

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institutional, kepemilikan public, dewan direksi, komite audit, dewan komisaris, likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress*. Penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi, dengan periode pengamatan tiga tahun yaitu tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan retail. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Berdasarkan hasil *purposive* sampling tersebut terdapat 22 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian ini.

Berdasarkan pengujian analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini disertai dengan penjelasan serta pembahasan mengenai analisis dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. kepemilikan institutional tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress*, karena karena kepemilikan saham oleh institusi yang besar merupakan pemilik mayoritas dan terpusat, dimana kepemilikan saham mayoritas akan mengakibatkan transparansi penggunaan dana perusahaan berkurang.
2. Kepemilikan publik tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress*, karena pola kepemilikan saham

perusahaan publik di Indonesia cenderung tidak merata sehingga pengendalian pemegang saham terhadap manajemen cenderung lemah. Keberadaan saham publik yang bukan sebagai pengelola karena persentase kepemilikannya di bawah 5% berdampak pada ketidaktahuan pemilik saham publik dalam segala hal yang terjadi didalam perusahaan.

3. Dewan direksi tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress*, karena ukuran dewan direksi akan memberikan manfaat bagi perusahaan karena terciptanya *network* dengan pihak luar perusahaan dan menjamin ketersediaan sumber daya. Namun dengan adanya peningkatan jumlah direksi maka akan terjadi peningkatan permasalahan dalam hal komunikasi dan koordinasi antar direksi.
4. Komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress*, karena penyebab terjadinya *financial distress* dapat disebabkan oleh faktor internal terkait dengan kondisi dari dalam perusahaan yang seharusnya dapat diatasi oleh adanya komite audit yang efektif, serta faktor eksternal perusahaan disebabkan oleh hal-hal diluar perusahaan yang diluar control dari perusahaan sendiri.
5. Dewan komisaris tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress*, karena semakin besar jumlah dewan komisaris maka kinerja dewan komisaris dalam menjalankan

fungsi monitoring terhadap dewan direksi menjadi tidak efektif, dan kinerja dewan direksi juga akan menurun sehingga meningkatkan kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*.

6. Likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress*, karena di dalam asset lancar terdapat akun piutang usaha dan persediaan yang nantinya akan digunakan untuk membayar kewajiban lancar perusahaan, memerlukan waktu yang tidak sedikit dan berbeda-beda antar tiap perusahaan untuk mengkonversikan piutang usaha dan persediaan dalam bentuk kas yang akan digunakan untuk membiayai kewajiban perusahaan. Seberapa besar likuiditas perusahaan tidak akan mempengaruhi kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*.
7. *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress*, karena total hutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat ditutupi oleh aset perusahaan. Dengan begitu perusahaan dapat dikatakan sehat karena mampu untuk menutupi kewajibannya.
8. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress*, karena perusahaan yang besar memiliki kebutuhan dana yang besar dan salah satu alternative pemenuhan dana yang tersedia menggunakan pendanaan eksternal.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mencoba untuk mengembangkan penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu

1. Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi logistik ketepatan klasifikasi data yang mengalami kondisi *financial distress* sebesar 37,5% yaitu hanya 3 sampel yang benar-benar mengalami *financial distress* dari keseluruhan data yang mengalami kondisi *financial distress* sebanyak 8 sampel. Hal ini menunjukkan bahwa pengukuran *financial distress* kurang tepat dilakukan untuk perusahaan retail.
2. Pengukuran dewan direksi, komite audit, dan dewan komisaris dalam penelitian ini menggunakan jumlah anggota yang di miliki perusahaan.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan diatas, saran yang diberikan yaitu

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengganti atau menambahkan ukuran lain yang digunakan untuk menggambarkan kondisi *financial distress* sesuai dengan sampel penelitian.
2. Pengukuran dewan direksi, komite audit dan dewan komisaris diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan prosentase yang di hasilkan dari jumlah anggota dewan direksi, komite audit, dan dewan komisaris di dibandingkan dengan miniman jumlah anggota yang telah ditetapkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agusti, C. P. 2013. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemungkinan Terjadinya *Financial distress*. *Skripsi*. Program studi akuntansi Fakultas Ekonomika dan bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Azis, A., Lawson, G.H. 1989. "Cash Flow Reporting and Financial Distress Models: Testing and Hypotheses." *Financial Management Vol. 19. No. 1 (Spring)*.
- Eisenhardt, K. M. (1989). *Agency Theory: An Assessment And Review*. *Academy Of Management Review*, 14(1), 57-74.
- Elloumi dan Gueyie. 2001. *Financial Distress and Corporate Governance : An Empirical Analysis*, MCB University Press
- Fachrudin, K. A. (2011). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan *Agency Cost* Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), 37-46.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hanifah, O. E., & Purwanto, A. (2013). Pengaruh Struktur *Corporate Governance* dan *Financial Indicators* Terhadap Kondisi *Financial distress* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011) (*Doctoral Dissertation*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Hanifah, O. E. 2013. Pengaruh Struktur *Corporate Governance* Dan *Financial Indicators* Terhadap Kondisi *Financial distress* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bei Periode 2009-2011). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Jae-Seung, Baek., & Park, K. S. (2004). Corporate governance and firm value: Evidence from the Korean financial crisis. *Journal of Financial economics*, 71(2), 265-313.
- I Gusti Agung Ayu Pritha Cinantya dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati. 2015. "Pengaruh *Corporate Governance*, *Financial Indicators*, dan Ukuran Perusahaan pada *Financial Distress*." ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.3(2015): 897-915.

- Indriantoro, N. & Supomo, B. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (Edisi Pertama ed.). Yogyakarta: BPFE
- Jensen, Michael, and Kevin Murphy. "Performance Pay and Top Management incentives." *Journal of Political Economy* 98 (1990): 225-263.
- Jensen, Michael C, dan W.H. Meckling. 1976. Theory of the Firm : Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. Vol. 3 No. 4, pp. 305-360
- Lillananda, Putri. Mayangsari. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(4).
- Luciana Spica Almilia. 2006. "Prediksi Kondisi *financial distress* Perusahaan *Go public* Dengan Menggunakan Analisis Multinomial Logit." (Online).
- Luciana Spica Almilia & Emmanuel Kristijadi. 2003. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi *financial distress* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di bursa efek Jakarta." *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI)* 7.2; 165. (Online). (<http://www.almilia.com/wp-content/uploads/2007/04/model-financial-distress.pdf.html>, diakses pada tanggal 19-April-2015)
- Machmud, Novita dan D. Djakman Chaerul. 2008. "Pengaruh Struktur Tahunan Perusahaan". Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.
- Masruddin, 2007. Pengaruh Corporate Governance Terhadap *Financial distress*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. Xi, No.2, Pp. 236-247
- Murwaningsari, ETTY. 2009. "Hubungan *Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibilities* Dan *Corporate Financial Performance*". *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. Vol 11 No.1(Mei). Pp 30-41
- Pristin, Enngarini. 2011. *Dampak Kualitas Pengungkapan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kondisi Financial distress: Pengujian Perusahaan Penerima Annual Report Award*. Skripsi. Stiep.
- Prasetyorini, B. F. (2013). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Price Earning Ratio* dan *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 183-196.
- Ratna, Wardhani. 2007. Mekanisme Corporate Governance Dalam Perusahaan Yang Mengalami Permasalahan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi* 9: 1-26

- Rusdan,Radifan. 2015. *Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kemungkinan Financial distress*.Skripsi. Undip
- Richard B. Whitaker. 1999. *The Early Stage of Financial distress. Journal of Economics and Finance*. Vol. 23. no.2. p.123-133.
- Rini, Setyo Witiastuti. 2016. “*The Influence of Good Corporate Governance Mechanism on the Possibility of Financial Distress*” ISSN: 2304-1013 E-Jurnal Akuntansi Universista Semarang. Vol 5(1)
- Riyanto, Bambang, 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, BPF, Yogyakarta
- Saleh, A., & Sudiyatno, B. 2013. “Pengaruh Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Probabilitas Kebangkrutan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 2(1).
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Penerbit Erlangga
- Sawir, Agnes, 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Selfi, Hadi. Anggraeni. F. 2014. “Mekanisme *Corporate Governance* Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Mengalami *Financial distress*”.*Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*.Vol 3 No.5
- Shandi, I. 2013. Pengaruh Kebijakan Struktur Modal, Institutional Ownership dan Profitabilitas terhadap *Financial distress* pada Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris pada Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI). <http://repository.unri.ac.id>.
- Singgih Santoso. 2012. *Analisis SPSS Pada Statistik Parametrik*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Situmorang, S. H., Muda, I., Dalimunte, D. M., Fadli, & Syarief, F. (2010). *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: USUpres.
- Suparlan dan Andayani Wuryan, 2010, Analisis Empiris Pergantian Kantor Akuntan Publik setelah ada kewajiban Rotasi Audit, *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwakarta.
- Susiloadi, P. (2008). Implementasi Corporate Social Responsibility untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan. *Spirit Publik*, 4(2), 123-130.

Tanudjaja, B. B. (2009). Perkembangan corporate social responsibility di Indonesia. *Nirmana*, 8(2), pp-92.

Tri, Bodroastuti. (2009). Pengaruh Struktur Corporate Governance terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Ekonomi ASET*, 11(2).

Triwahyuningtias, M., & Muharam, H. (2012). *Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Dewan, Komisaris Independen, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Terjadinya Kondisi Financial distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2010)* (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).

Vivian, Yayanti., & Yanti, Y. (2015). Analisis Pengaruh Likuiditas, Efisiensi Operasi, Dan Corporate Governance Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2012–2014. *Jurnal Ekonomi.*, 20(1).

Weygandt, J., Paul Kimmel, Dan Don Kieso. (2012). *Financial Accounting. Ifrs Edition*. United States: John Wiley & Sons, Inc.

Whitaker, R.B. 1999. "The Early Stages of financial distress" *Journal of Economics and Finance.* Vol. 23 Hal 123-133.

www.Indotelko.com (diakses pada tanggal 22 September 2016)

www.idx.com (diakses pada tanggal 25 Oktober 2016)